

# LAMPIRAN

***INFORMED CONSENT***

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (Inisial) : Tn. S  
Usia : 55 Tahun  
Jenis Kelamin : laki-laki

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul **“Implementasi Edukasi Perawatan Stoma Pada Pasien *Colostomy* Di RSUD Muhammadiyah Metro Tahun 2025 ”**

Saya menyatakan **bersedia** diikut sertakan dalam penelitian ini dan saya percaya penelitian ini tidak akan merugikan dan membayangkan bagi kesehatan saya. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kerahasiaannya.

Bandar Lampung, 19 feb2025

Peneliti,

Responden

Fansuri Adung  
2414901026

Tn. S

**LEMBAR KUISIONER**  
**PENGETAHUAN PERAWATAN KOLOSTOMI**

**Responden :**

**Tanggal :**

**A. Data Responden**

Nama / Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

**Penanggung Jawab**

Nama / Inisial :

Hubungan :

**B. Kuesioner**

Pilihlah jawaban sesuai dengan bapak/ibu ketahui, dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang ada pada masing – masing butir pernyataan menurut pilihan anda. Jika bapak/ibu memberi centang pada jawaban benar maka dapat skor 5 dan jika memberi centang pada jawaban benar maka dapat skor nilai 0.

1.	Apakah fungsi kantong kolostomi ? <input type="checkbox"/> A. sebagai tempat penampung feses <input type="checkbox"/> B. sebagai obat <input type="checkbox"/> C. sebagai tempat penampung feses dan urin <input type="checkbox"/> D. hanya sebagai tempat pelindung usus
2.	Bagaimana warna stoma yang normal ? <input type="checkbox"/> A. berwarna merah muda pucat <input type="checkbox"/> B. berwarna merah muda tua <input type="checkbox"/> C. berwarna merah tua/keunguan <input type="checkbox"/> D. berwarna abu-abu hingga hitam
3.	Kapan kita harus mencuci tangan, kecuali? <input type="checkbox"/> sebelum dan setelah menyiapkan makanan <input type="checkbox"/> setelah bangun tidur <input type="checkbox"/> sebelum dan sesudah melakukan perawatan stoma <input type="checkbox"/> d. setelah batuk atau bersin atau membuang ingus
4.	Melakukan 6 langkah cuci tangan yang benar.

	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Gerakan telapak tangan memutar, jari jari sisi dalam saling mengunci, punggung tangan dan sela-sela jari, kedua telapak tangan dan sela sela jari, ibu jari gosok memutar, gerakan memutar ujung ujung jari tangan ditelapak tangan.</li> <li><input type="checkbox"/> Gerakan telapak tangan memutar, punggung tangan dan sela-sela jari, kedua telapak tangan dan sela sela jari, jari jari sisi dalam saling mengunci, ibu jari gosok memutar, gerakan memutar ujung ujung jari tangan ditelapak tangan.</li> <li><input type="checkbox"/> Gerakan memutar ujung ujung jari tangan ditelapak tangan, jari jari sisi dalam saling mengunci, punggung tangan dan sela-sela jari, kedua telapak tangan dan sela sela jari, ibu jari gosok memutar, gosok telapak tangan memutar.</li> <li><input type="checkbox"/> Gerakan telapak tangan memutar, jari jari sisi dalam saling mengunci, kedua telapak tangan dan sela sela jari, punggung tangan dan sela-sela jari, ibu jari gosok memutar, gerakan memutar ujung ujung jari tangan ditelapak tangan.</li> </ul>
5.	<p>Kapan harus mengganti kantong kolostomi ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Setelah dipergunakan &gt; 1 bulan</li> <li><input type="checkbox"/> Setelah seminggu pemakaian</li> <li><input type="checkbox"/> Sehari sekali</li> <li><input type="checkbox"/> Saat kantong berisi 1/3 atau 1/2 penuh, bocor, kotor</li> </ul>
6.	<p>Cara memasang kantong stoma yaitu dengan memastikan terlebih dahulu ukuran stoma sesuai dengan kantong yang digunakan lalu membuka kertas perekat pada kantong dan menempelkan kantong stoma di permukaan kulit dengan sedikit menekan untuk memastikan kantong lengket.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Benar</li> <li><input type="checkbox"/> Salah</li> </ul>
7.	<p>Cara melepaskan kantong stoma yaitu dengan mendorong kulit menjauh dari kantong dan tangan kiri menekan kulit sambil melepas perekat perlahan – lahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Benar</li> <li><input type="checkbox"/> Salah</li> </ul>
8.	<p>Membersihkan dan mengeringkan area sekitar stoma agar tidak lengket sebelum pemasangan kantong stoma dan mencegah terjadinya iritasi (kemerahan, gatal)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Benar</li> <li><input type="checkbox"/> Salah</li> </ul>
9.	<p>Selain NaCl yang dapat digunakan untuk membersihkan kulit di sekitar stoma yaitu?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Betadine</li> </ul>

	<input type="checkbox"/> Air dari kran <input type="checkbox"/> Air hangat <input type="checkbox"/> Alkohol
10.	<p>Yang tidak menyebabkan iritasi pada kulit sekitar stoma?</p> <input type="checkbox"/> Kantong yang tidak pas <input type="checkbox"/> Kebocoran dari stoma <input type="checkbox"/> Terlalu sering mandi <input type="checkbox"/> Penggunaan bahan kimia seperti sabun wangi, deterjen, pewangi, tisu pembersih berbahan pemutih atau tisu bayi.
11.	<p>Pasien boleh mengkonsumsi makanan yang menimbulkan bau, dan mengandung gas.</p> <input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> salah
12.	<p>Pola makan yang harus di terapkan oleh pasien yaitu?</p> <input type="checkbox"/> Jadwal makan teratur dan makan 3-5 kali sehari dengan porsi kecil <input type="checkbox"/> Makan secara perlahan dengan mulut tertutup <input type="checkbox"/> Minum air putih 8-10 gelas perhari. Minum tidak boleh bersamaan dengan makan. <input type="checkbox"/> Semua benar
13.	<p>Selama sekitar 6–8 minggu setelah operasi, pasien boleh mengkonsumsi semua jenis makanan</p> <input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah
14.	<p>Makanan yang mengandung rendah serat dan dapat di konsumsi oleh pasien kolostomi, kecuali</p> <input type="checkbox"/> Roti gandum <input type="checkbox"/> Tahu dan tempe <input type="checkbox"/> Pepaya <input type="checkbox"/> Nasi putih
15.	<p>makanan yang menimbulkan bau dan mengandung gas, kecuali</p> <input type="checkbox"/> Kubis, bawang, timun, jagung <input type="checkbox"/> Keju, telur, ikan <input type="checkbox"/> Jengkol dan pete <input type="checkbox"/> Makanan yang digoreng
16.	<p>Pasien tidak dapat melakukan ibadah seperti biasanya.</p> <input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah
17.	<p>Membersihkan stoma sebelum beribadah dan tetap melanjutkan ibadah saat stoma mengeluarkan feses dan flatus (buang angin)</p>

	<input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> Salah
18.	Bahan yang dapat di gunakan sebagai belt untuk membuat kantong lebih aman pada posisinya. <input type="checkbox"/> Kain berbahan karet <input type="checkbox"/> Kain berbahan kasar dan kaku <input type="checkbox"/> Berbahan karet <input type="checkbox"/> Berbahan kain biasa
19.	Dapat melakukan aktifitas seperti biasa seperti melakukan olahraga seperti berlari dan berenang. <input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> salah
20.	Dapat melakukan aktifitas berat seperti mengangkat beban berat. <input type="checkbox"/> Benar <input type="checkbox"/> salah

Menurut Apchatika, (2024). Cara pengukuran kuisisioner dengan cara menjumlahkan semua pertanyaan dari nomor 1-20 dengan kategori:

- <56 yaitu pengetahuan kurang
- 56-75 pengetahuan cukup
- 76-100 pengetahuan baik.

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

### CUCI TANGAN 6 LANGKAH

Pengertian	Mencuci tangan adalah suatu tindakan untuk membersihkan daerah-daerah tangan
Tujuan	Membantu menghilangkan mikroorganisme yang ada di kulit atau tangan 2. Menghindari masuknya kuman kedalam tubuh 3. Mencegah terjadinya infeksi melalui tangan
Prosedur	<p>A. Persiapan Persiapan Alat &amp; Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sabun cuci tangan</li> <li>2. Handscrub (berbahan alkohol 60-70% )</li> <li>3. Wastafel</li> <li>4. Tissue</li> </ol> <p>B. Langkah-langkah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci tangan dengan pakai sabun dan dengan air mengalir (40-60 detik) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Basahi tangan dengan air</li> <li>2. Tuangkan sabun 3-5 cc sabun 3-5 cc</li> <li>3. Gosok kedua telapak tangan hingga merata hitung sampai empat</li> <li>4. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya hitung sampai empat</li> <li>5. Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari hitung sampai empat</li> <li>6. Jari-jari Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci hitung sampai empat</li> <li>7. Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya hitung sampai empat</li> <li>8. Gosok dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan ditelapak kiri dan sebaliknya hitung sampai empat</li> <li>9. Bilas kedua tangan dengan air</li> <li>10. Keringkan dengan tisu sekali pakai sampai benar-benar kering</li> <li>11. Gunakan tisu untuk menutup keran dan tangan sudah bersih</li> </ol> </li> <li>• Cuci tangan dengan handscrub (20-30 detik) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semprotkan cairan dengan punggung tangan</li> <li>2. Gosok kedua telapak tangan hingga merata</li> <li>3. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya</li> <li>4. Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari</li> <li>5. Jari-jari Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci</li> <li>6. Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya</li> <li>7. Gosok dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan ditelapak kiri dan sebaliknya</li> </ol> </li> </ul>

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

### PERAWATAN KOLOSTOMI

Pengertian	Perawatan kolostomi adalah membersihkan stoma kolostomi, kulit sekitar stoma, dan mengganti kantong kolostomi secara berkala sesuai kebutuhan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kebersihan pasien</li> <li>2. mencegah terjadinya infeksi</li> <li>3. mencegah terjadinya iritasi kulit di sekitar stoma</li> <li>4. mempertahankan kenyamanan pasien dan lingkungannya</li> </ol>
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi pemasangan kolostomi yang permanen yaitu penyakit usus yang ganas seperti carsinoma ada usus dan kondisi infeksi tertentu pada kolon</li> <li>2. Trauma kolon dan sigmoid</li> <li>3. Diversi pada anus</li> <li>4. Diversi pada penyakit Hirschsprung</li> <li>5. Diversi kelainan lain seperti rekto sigmoid dan anal</li> </ol>
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Colostomy bag atau cincin tumit, bantalan kapas, kain berlubang, dan kain persegi empat</li> <li>2. Kapas sublimate atau kapas basah, NaCL</li> <li>3. Kapas kering atau tissue</li> <li>4. Handscoon bersih</li> <li>5. Kantong untuk balutan kotor</li> <li>6. Zinc salep</li> <li>7. Perlak / pengalas</li> <li>8. Plaster dan gunting</li> <li>9. Bengkok</li> <li>10. Set ganti balut</li> </ol>
Prosedur	<p><b>Tahap Pra Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan (merujuk pada mencuci tangan yang baik dan benar)</li> <li>2. Mempersiapkan alat.</li> <li>3. Membaca status pasien untuk memastikan instruksi</li> </ol> <p><b>Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam dan menyapa pasien</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan</li> </ol> <p><b>Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kepada pasien tentang tujuan perawatan colostomi</li> <li>2. Menjaga privasi pasien, jika memungkinkan dengan menutup tirai</li> <li>3. Menggunakan handscoon</li> <li>4. Memposisikan pasien yang nyaman atau bisa setengah duduk</li> <li>5. Meletakkan perlak dan bengkok di dekat bagian yang terdapat stoma</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengobservasi produk stoma yaitu warna, konsistensi, dll</li> <li>7. Membuka kantong kolostomi dengan pinset dan tangan kiri menekana kulit pasien</li> <li>8. Meletakkan kolostomi bag kotor dalam bengkok atau katong kotor</li> <li>9. Melakukan observasi terhadap kulit stoma</li> <li>10. Membersihkan luka kolostomi dan kulit di sekitar dengan menggunakan kapas sublimite/ kasa yang sudah dibasahi NaCL</li> <li>11. Mengeringkan kulit colostomi dengan kasa steril kering</li> <li>12. Memberikan zinc salep jika terdapat iritasi pada kulit sekitar stoma</li> <li>13. Mengukur kolostomi bag sesuai dengan ukuran luka kolostomi/ stoma</li> <li>14. Menempelkan kantong kolostomi vertikal/ horizontal sesuai dengan kebutuhan pasien</li> <li>15. Memasukan stoma melalui lubang kantong kolostomi</li> <li>16. Meletakkan dan merekatkan kolostomi bag tanpa ada udara di dalamnya</li> <li>17. Lalu rapikan tempat tidur pasien serta membersihkan alat kemudian melepas handscoon dan cuci tangan tak lupa beri pujian serta terimakasih</li> <li>18. Dokumentasi</li> </ol> <p><b>Tahap Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi tindakan</li> <li>2. Berpamitan dengan pasien</li> <li>3. Membereskan alat – alat</li> <li>4. Mencuci tangan</li> <li>5. Mencatat tindakan yang dilakukan dalam lembar catatan perawatan</li> </ol> <p><b>Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaji ulang bagaimana perasaan pasien dan apakah terdapat nyeri</li> <li>2. Keluhan pasien setelah dilakukan penggantian kolostomi bag</li> </ol> <p><b>Dokumentasi :</b> Catat jam, hari, tanggal, serta respon pasien setelah dilakukan tindakan pemasangan</p>
--	--

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

### PERAWATAN STOMA MANDIRI

Pengertian	Perawatan kolostomi adalah tindakan untuk membersihkan stoma dan kulit di sekitar stoma serta mengganti kantong kolostomi secara berkala.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjaga kulit sekitar lubang buatan agar tidak lecet</li><li>- Agar terhindar dari infeksi</li><li>- Mencegah timbulnya bau yang tidak sedap</li><li>- Mencegah penyakit agar tidak bertambah parah</li></ul>
Waktu penggantian	Waktu untuk mengganti kantong kolostomi yaitu jika kantong sudah terlihat penuh (1/3 atau 1/2) penuh, bocor dan kotor segera diganti.
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sarung tangan (bila ada)</li><li>2. Handuk mandi</li><li>3. Air hangat,</li><li>4. Tissue,</li><li>5. Kantong stoma,</li><li>6. Plastik tempat sampah,</li><li>7. Kassa steril,</li><li>8. Gunting.</li></ol>
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dekatkan alat-alat,</li><li>2. Cuci tangan 6 langkah</li><li>3. Pasang handuk mandi, bila perlu</li><li>4. Dekatkan plastik tempat sampah,</li><li>5. Pasang sarung tangan, bila perlu</li><li>6. Lepas dan angkat kantong stoma yang lama secara perlahan lalu buang ke kantong sampah</li><li>7. Observasi kondisi stoma dan kulit sekitar stoma</li><li>8. Bersihkan stoma dan kulit sekitar stoma dengan air hangat</li><li>9. Keringkan kulit sekitar stoma dengan tissue atau kassa</li><li>10. Lindungi stoma dengan kassa agar feses yang keluar lagi tidak mengotori kulit yang sudah dibersihkan</li><li>11. Setelah kering, ukur stoma kembali untuk memilih kantong stoma yang sesuai (membuat pola)</li><li>12. Siapkan kantong stoma dengan pelindung kulit. Buat pola sesuai ukuran stoma, kemudian tandai pelindung kulit dengan spidol sesuai dengan ukuran pola, kemudian lubangi pelindung kulit pada kantong stoma.</li><li>13. Lepaskan pelapis kertas dari lempengan kantong</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"><li>14. Tempelkan pelindung kulit pada kantong stoma (dimulai dari arah jam 6 pada jarum jam) tekan secara lembut dan pelan. Pasang kantong stoma</li><li>15. Pastikan kantong stoma merekat dengan baik dan tidak bocor.</li><li>16. Lipat ujung bagian bawah kantong ke arah atas. Amankan dengan klem/ penjepit kantong stoma.</li><li>17. Buka sarung tangan, bereskan alat-alat, cuci tangan.</li></ol>
--	--

### Bagaimana cara perawatan kantong colostomy???

- Bersihkan kantong kolostomi apabila sudah terisi 1/3 atau 1/2 kantong.
- observasi stoma.
- bersihkan stoma dengan kasa yang dibasahi air hangat atau cairan NaCl, lalu keringkan kulit sekitar colostomy
- Pegang bagian bawah kantung dan buka klip di ujung atau ekor kantung.
- Bersihkan bagian luar dan bagian dalam kantung ekor
- oleskan salep tipis tipis jika terjadi kemerahan pada daerah stoma
- sesuaikan lubang colostomy dengan stoma lalu tempelkan kembali.



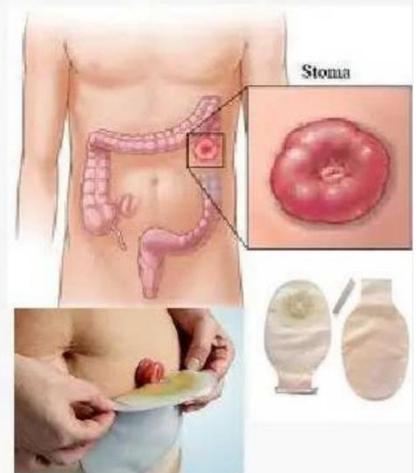
### Diit untuk colostomy

prinsip diit menghindari makanan yang dapat menyebabkan:

- konstipasi : kacang cokelat, jagung, kismis
- diare: makanan yang asem, makanan yang pedas
- gas: brokoli, kol, timun, melon, minuman bersoda, rebung, bawang, durian, dll
- bau: pete, telur



“ INGAT!!!  
kosongkan  
colostomi apabila  
sudah terisi 1/3 atau  
1/2 kantong



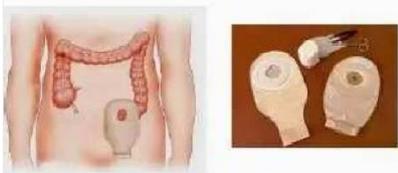
## Perawatan Colostomy



Fansuri adung  
2414901026

### Apa itu colostomy???

Kolostomi merupakan pembuatan lubang sementara atau permanen dari usus besar melalui dinding perut dengan tindakan bedah bila jalan ke anus tidak bisa berfungsi, dengan cara pengalihan aliran feses dari kolon karena gangguan fungsi anus.



Lubang kolostomi yang muncul dipermukaan/dinding abdomen yang berwarna kemerahan disebut stoma.

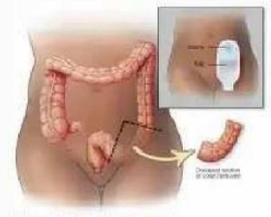


### Bagaimana cara pemasangan kantong colostomy???



- Sediakan bahan yang dibutuhkan (kantong kolostomi, perekat, gunting, pengukur lubang stoma, sabun cuci tangan, sarung tangan, lotion kulit, dll)
- Cuci tangan sampai bersih dan gunakan sarung tangan
- Tempatkan handuk di bawah untuk melindungi kulit
- Buang kantong kolostomi lama, observasi kondisi stoma & kulit
- Bersihkan area kulit dan stoma dengan air hangat lalu keringkan kulit

- Ukur stoma dengan kartu ukur. Pilih ukuran 2 mm lebih besar dari stoma. Pengukuran tidak boleh terlalu besar (karena bisa memungkinkan tinja bocor keluar dari kulit) atau terlalu kecil (akan menyempitkan stoma)
- lalu sesuaikan dengan penanda di pembatasan kulit kantong kolostomi yang akan di gunting. Pastikan kantong kolostomi di klip dengan penjepit.
- Kemudian rekatkan kantong kolostomi pada stoma (pastikan Anda melakukan penekanan) agar merekat dengan baik



### Tujuan perawatan kantong colostomy???

- mencegah infeksi
- melindungi kulit dari cairan
- mengobservasi kondisi stoma
- mengganti balutan luka
- mengganti kantong kolostomi sesuai dengan kebutuhan